

Dhimas Yoga Pradana A21.2011.06250

**SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA
USAHA DAGANG MEUBEL PURI MANDIRI KARANGJATI**

Usaha Dagang Meubel Puri Mandiri dalam menjalankan transaksi penjualan, pembelian serta membuat laporan-laporan masih melakukan dengan cara manual, dimana dalam menjalankan pekerjaannya tersebut, karyawan kadang menemukan kesulitan dan kesalahan, misalnya kesulitan mencari data, proses pendataan yang memakan waktu lama, terjadinya redudansi data, salah perhitungan jumlah harga jual, harga beli, penyimpanan data yang kurang aman dan proses pembuatan laporan yang kurang efektif. Permasalahan tersebut menyebabkan tidak adanya informasi yang dibutuhkan oleh pihak terkait. Oleh karena itu, penulis menyajikan informasi penjualan secara cepat, tepat dan efisien akan sangat dibutuhkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode waterfall perencanaan, analisis sistem, desain sistem dan implementasi sistem. Dari hasil penelitian sistem tersebut, akan menghasilkan proses pendataan pelanggan, pendataan barang dan bahan, pendataan supplier, transaksi penjualan, transaksi pembelian, transaksi retur pembelian, serta laporan yang dibutuhkan. Sistem tersebut diharapkan akan menghasilkan keseragaman informasi, sehingga akan memudahkan para pengguna informasi untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Kata kunci : Sistem Informasi, Penjualan, Meubel

Latar Belakang

Dengan semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi disaat ini yang sangat berpengaruh terhadap kemajuan dunia bisnis, baik secara individual, instansi pemerintah, ataupun swasta. Perkembangan informasi mempunyai peranan yang sangat penting untuk menciptakan kemajuan di semua bidang yang dimanfaatkan bagi kepentingan manusia pada umumnya. Sistem informasi juga merupakan salah satu bagian penting bagi dunia bisnis dalam meningkatkan produktivitas, baik dalam memperoleh informasi, mengolah data, dan menggunakan informasi tersebut terutama untuk kepentingan intern usaha dagang tersebut. Mebel Puri Mandiri sebagai usaha dagang yang

bergerak dibidang produksi dan penjualan mebel, memerlukan pengolahan sistem informasi yang baik, dimana kebijakan–kebijakan dan keputusan yang diambil berdasarkan informasi yang diperoleh akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup usaha dagang terutama untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin. Penjualan yang bergerak dalam bidang usaha mebel di daerah Karangjati kec.Bergas, kab. Semarang ini dapat dilakukan secara langsung dengan memilih barang yang sudah ada atau memilih sendiri bentuk, bahan dan ukuran. Mengingat pentingnya masalah tersebut, maka diperlukan suatu sistem informasi pengolahan dan pengaturan terhadap produksi barang dan penjualan barang.

Di dalam informasi ini berpengaruh terhadap usaha dagang terutama dalam menentukan aktifitas penjualan, dimana informasi mengenai stok minimum dan arus keluar masuk barang yang mempengaruhi persediaan, karena pengendalian persediaan merupakan kegiatan utama untuk mengontrol efektifitas dan efisiensi barang dan penjualan. Informasi ini disajikan untuk menunjang kegiatan usaha dagang khususnya untuk membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan. Dengan adanya masalah ini, penulis bermaksud merancang suatu sistem pengolahan data penjualan yang baik, guna tercapainya tujuan usaha dagang. Oleh karena itu, penulis ingin mengadakan penyusunan permasalahan sistem penjualan pada usaha dagang Mebel Puri Mandiri.

Dengan latar belakang di atas maka penulis akan membuat laporan proyek akhir dengan judul “ Sistem Informasi Penjualan Pada Usaha Dagang Mebel Puri Mandiri Karangjati ”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Sistem yang berjalan saat ini masih dengan pembukuan secara manual, sehingga kadang menemui kesulitan saat pencarian data.
2. Sering terjadinya salah perhitungan dalam proses transaksi penjualan mebel.
3. Karena sistem pembukuan masih manual maka secara otomatis berdampak pada lama dan rumitnya pembuatan laporan.

Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dan informasi yang diperlukan, maka Penulis membatasi permasalahan yang ada, meliputi: pengolahan transaksi penjualan, pembuatan laporan penjualan, perancangan sistem informasi penjualan.

Tujuan Proyek Akhir

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem yang masih manual agar terkomputerisasi dengan baik sehingga dapat mempermudah proses pencarian data, memudahkan perhitungan, serta pembuatan laporan yang lebih efektif dan efisien.

Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang ditentukan. (Robert A Leitch dan K Roscoe Davis,2001) Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah sebuah sistem terintegrasi yang mampu menyediakan informasi yang bermanfaat bagi penggunaannya.

Pengertian Analisa Sistem

Analisa sistem merupakan pemecahan masalah yang membandingkan kinerja sistem saat ini dengan kinerja dari sistem yang baru dan menjelaskan bagaimana menangani perbedaan (Marle P Martin, 2000).

Kegiatan yang di lakukan dalam analisa sistem:

- a. Mendekati masalah (*Problem detection*)
- b. Memulai menyelidiki (*Initial Investigation*)
- c. Menentukan sistem-sistem yang paling tepat (*Determamination of Ideal System*)
- d. Menggali perbedaan tentang alternatif sistem yang akan di gunakan untuk memperbaiki sistem (*Generation of System Alternatives*)
- e. Memilih sistem yang paling baik (*Selection of Proper System*)

Pengertian Penjualan

Menurut Winardi (2000:776), menyatakan bahwa penjualan adalah hasil yang dicapai sebagai imbalan jasa-jasa yang diselenggarakan yang dilakukannya perniagaan transaksi dunia usaha. Selanjutnya Winardi memberikan pengertian bahwa penjualan adalah :

1. Hasil penjualan barang dagangan atau jasa yang diperhitungkan kepada langganan barang dan jasa yang diterima.
2. Keuntungan hasil penjualan atas pemindahan aktiva yang diperdagangkan (kecuali saham sendiri), bungs dividen dari investasi dan segala kenaikan-kenaikan atau kekayaan pemilik.

Kemudian oleh Hartanto (2000:89), menyatakan bahwa penjualan adalah eksperimen monster dari keseluruhan produk atau jasa yang di transfer oleh suatu perusahaan kepada pelanggan selama satu periode. Selain itu oleh Sutamto (2001:5), menyatakan bahwa penjualan adalah usaha yang dilakukan manusia untuk menyampaikan barang kebutuhan yang telah dihasilkan kepada mereka yang membutuhkan yang telah ditentukan atas persetujuan bersama.

Dari definisi tersebut maka jelas bahwa penjualan merupakan suatu proses untuk memindahkan barang hak milik atau jasa kepada orang lain di mana penjual akan memperoleh imbalan berupa uang sesuai dengan harga yang disepakati bersama.

Sistem Informasi Penjualan

Menurut Henry Simamora, definisi dari penjualan merupakan pendapatan sebuah perusahaan dagang yang dihasilkan dari penjualan barang dagangannya (Henry Simamora, 2000) Sedangkan menurut Philip Kotler, penjualan adalah suatu proses sosial dan material dimana individu dan kelompok mendapatkan kebutuhan dan keinginan mereka dengan menciptakan, menawarkan atau menukarkan produk yang bernilai satu sama lain (Susanto, 2000 : 11) Agar terwujud penjualan yang diharapkan, pihak manajemen penjualan harus menerapkan sebuah cara untuk mencapai target penjualannya. Salah satu cara yang dapat ditempuh, adalah dengan cara memperbaiki sistem informasi penjualan yang telah ada. Karena sistem informasi penjualan itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu struktur yang berlanjut dan saling terkait dari orang, peralatan dan prosedur yang ditujukan untuk mengumpulkan, menyaring, menganalisis dan membagikan informasi yang spesifik, tepat waktu dan berurutan untuk digunakan oleh para pengambil keputusan di bidang penjualan dengan tujuan penyempurnaan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian penjualan. (Gordon B. Davis, 1974). Hal itu berarti, semakin baik sistem informasi penjualan yang dipakai, maka akan semakin cepat pula proses penerimaan informasi yang sangat diperlukan oleh pihak-pihak yang bersangkutan.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab secara langsung mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Dalam hal ini penulis melakukan interview secara langsung dengan Bapak Santoso selaku manajer dan administrasi di Mebel Puri Mandiri.

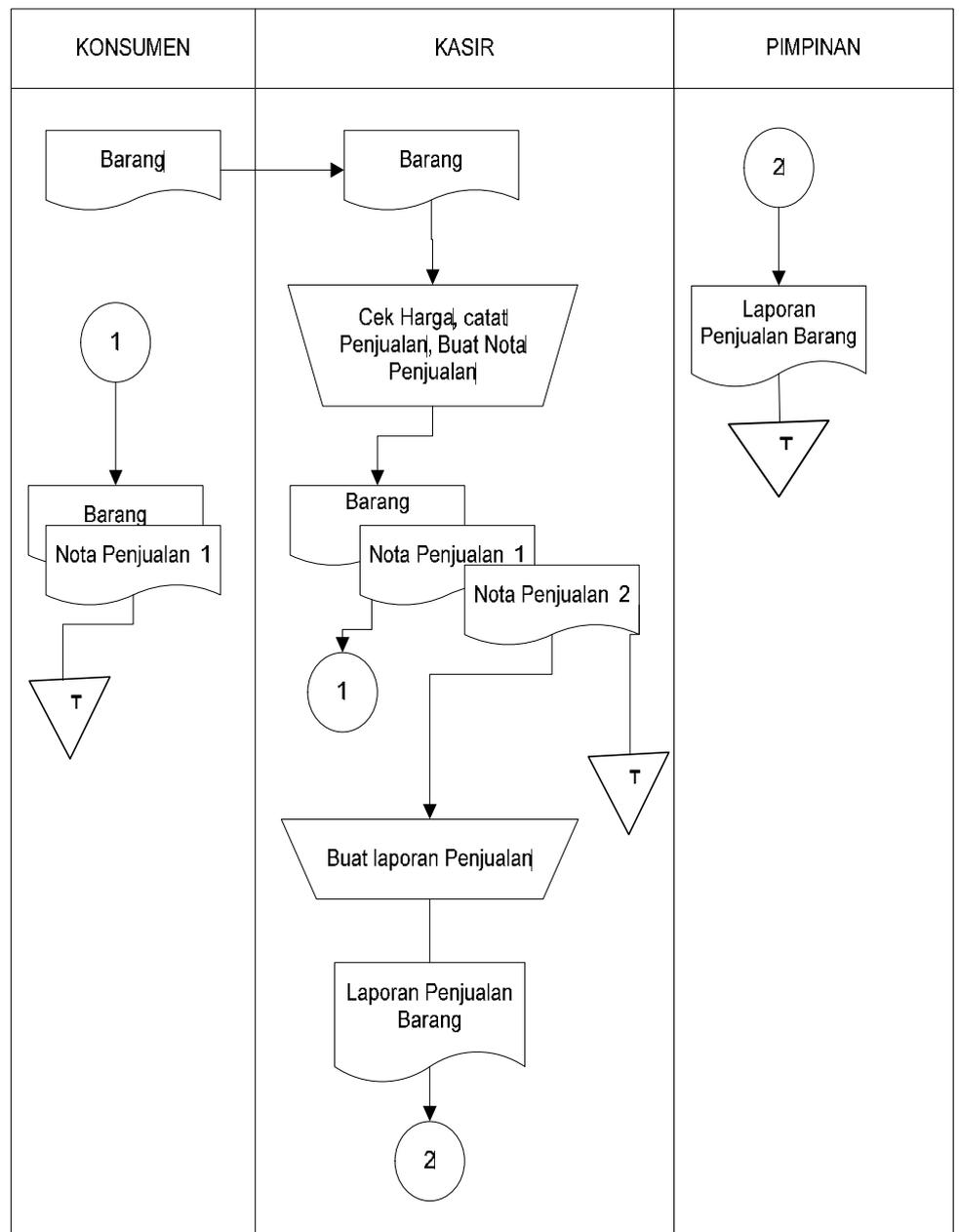
Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian yaitu Mebel Puri Mandiri, dimana penulis mengamati secara langsung kegiatan penjualan yang sedang berjalan. Dengan menggunakan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti.

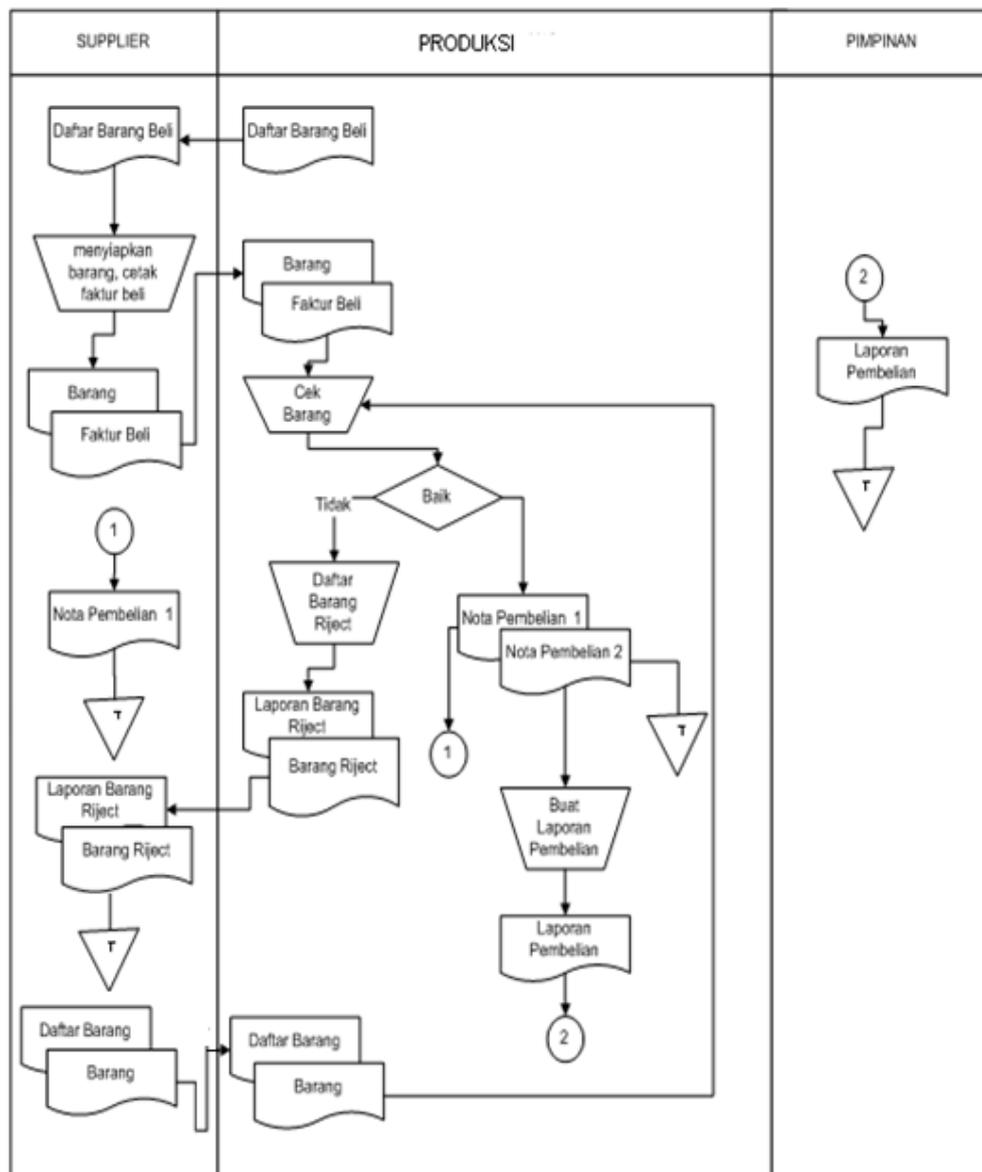
Studi Pustaka

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dan membaca berbagai macam buku, laporan dan brosur yang ada kaitannya dengan penelitian. Dalam penelitian ini penulis mencari data dengan berkunjung ke perpustakaan Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

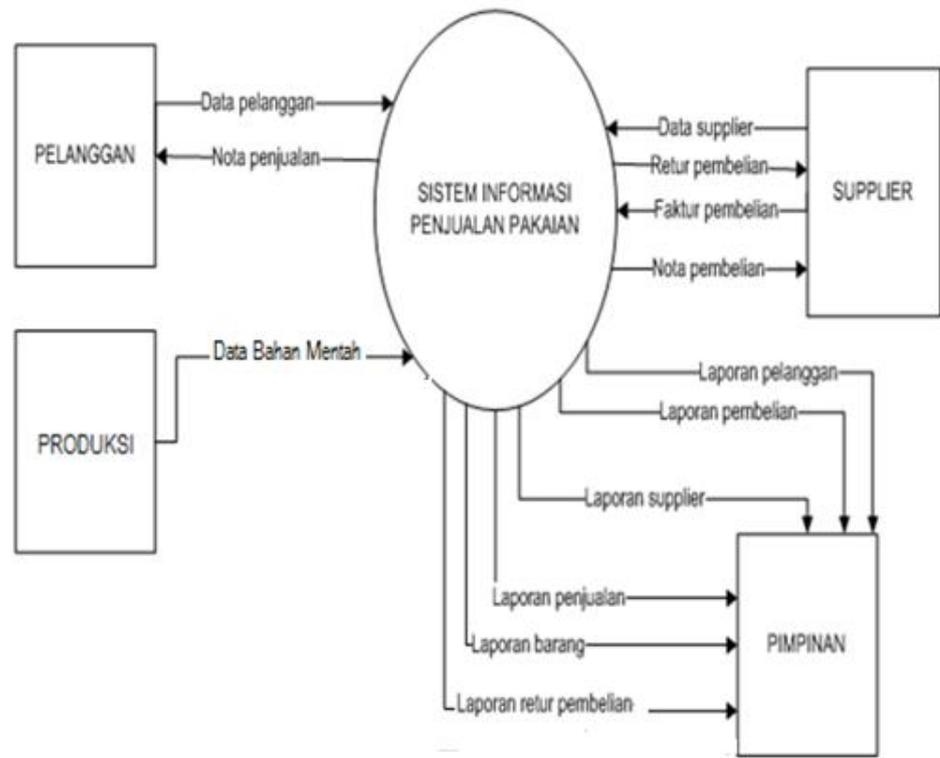
Flow Of Documen Presedur Penjualan Barang



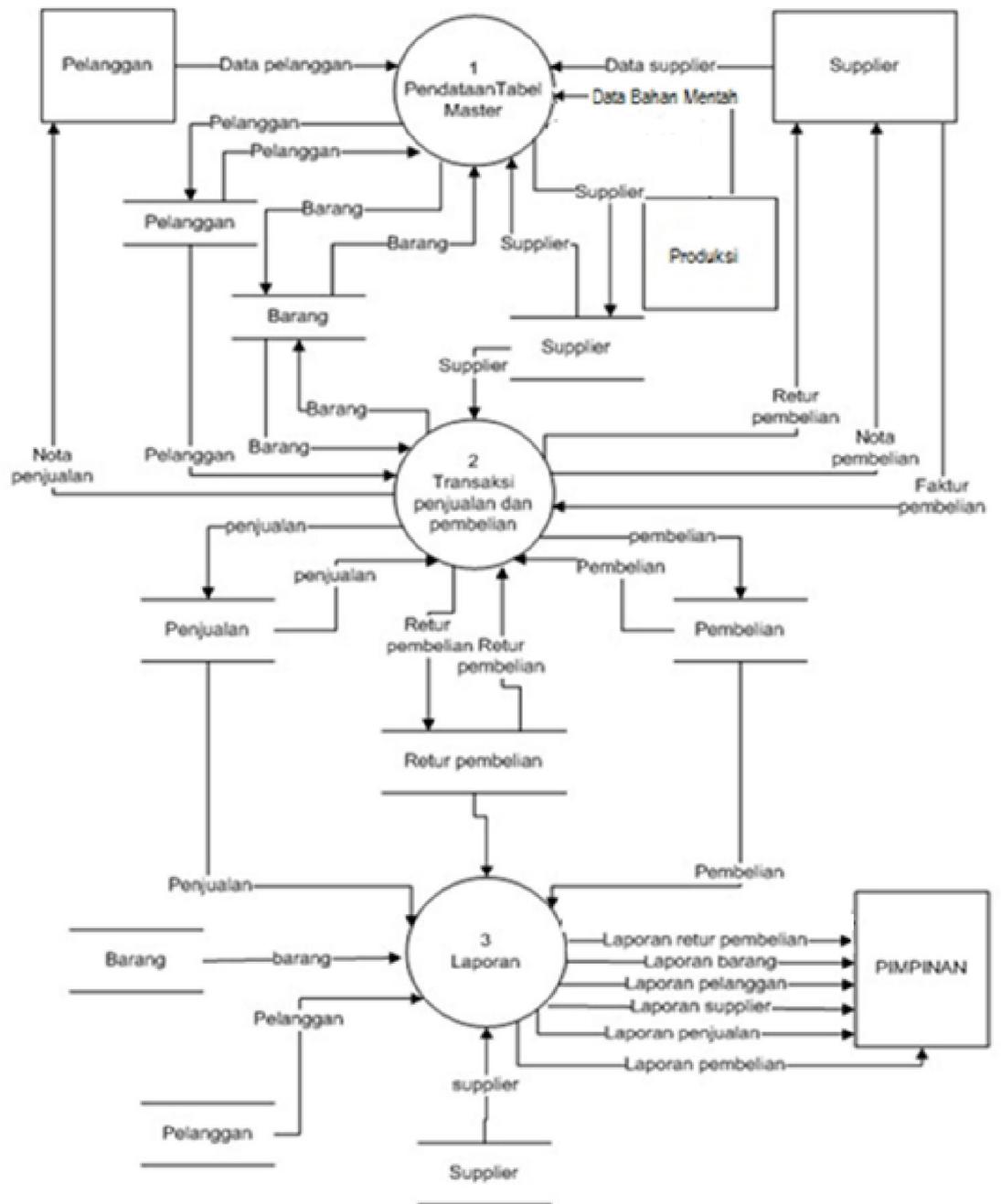
Flow Of Documen Presedur Pembelian Barang ke Supplier



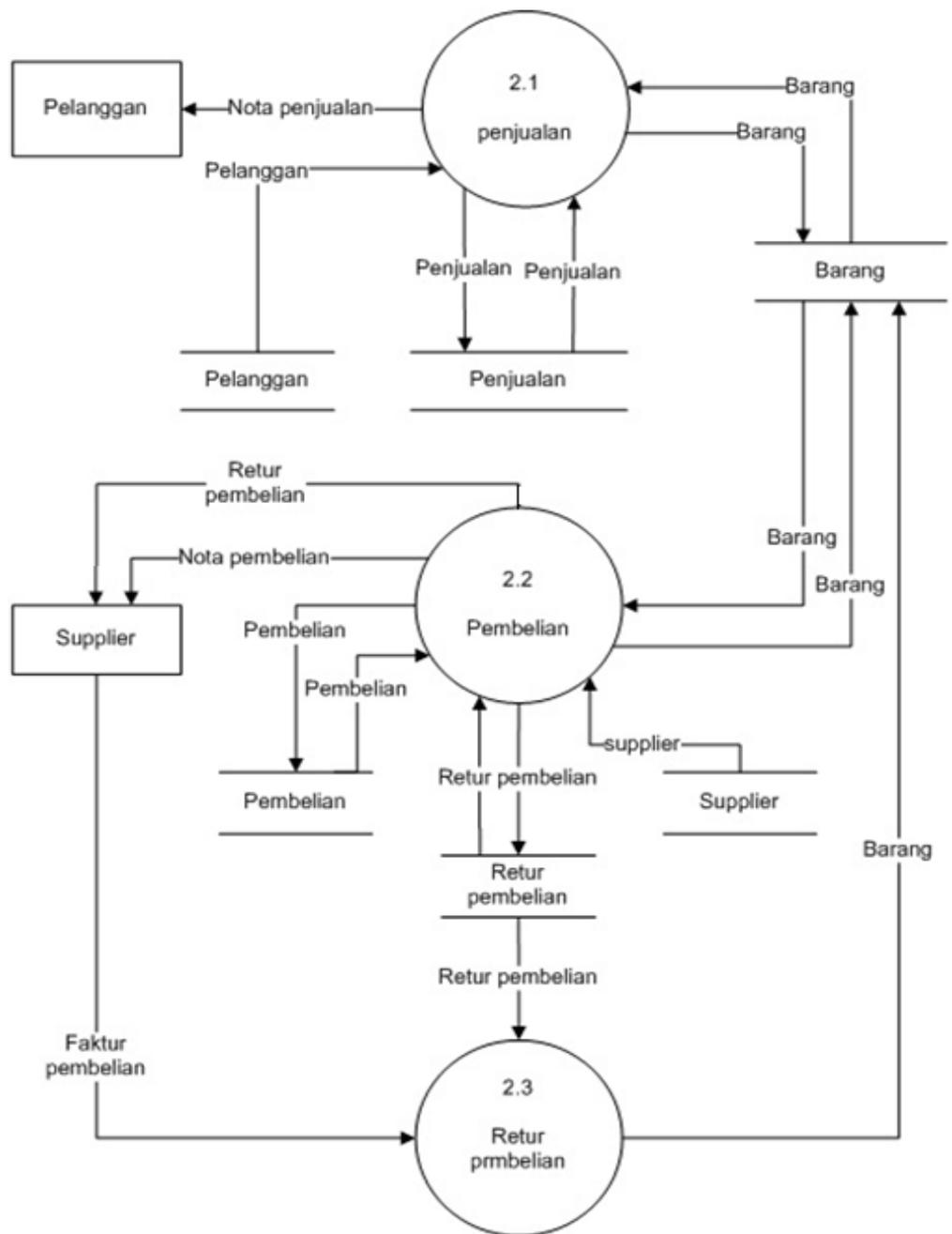
Context Diagram Sistem Informasi Penjualan



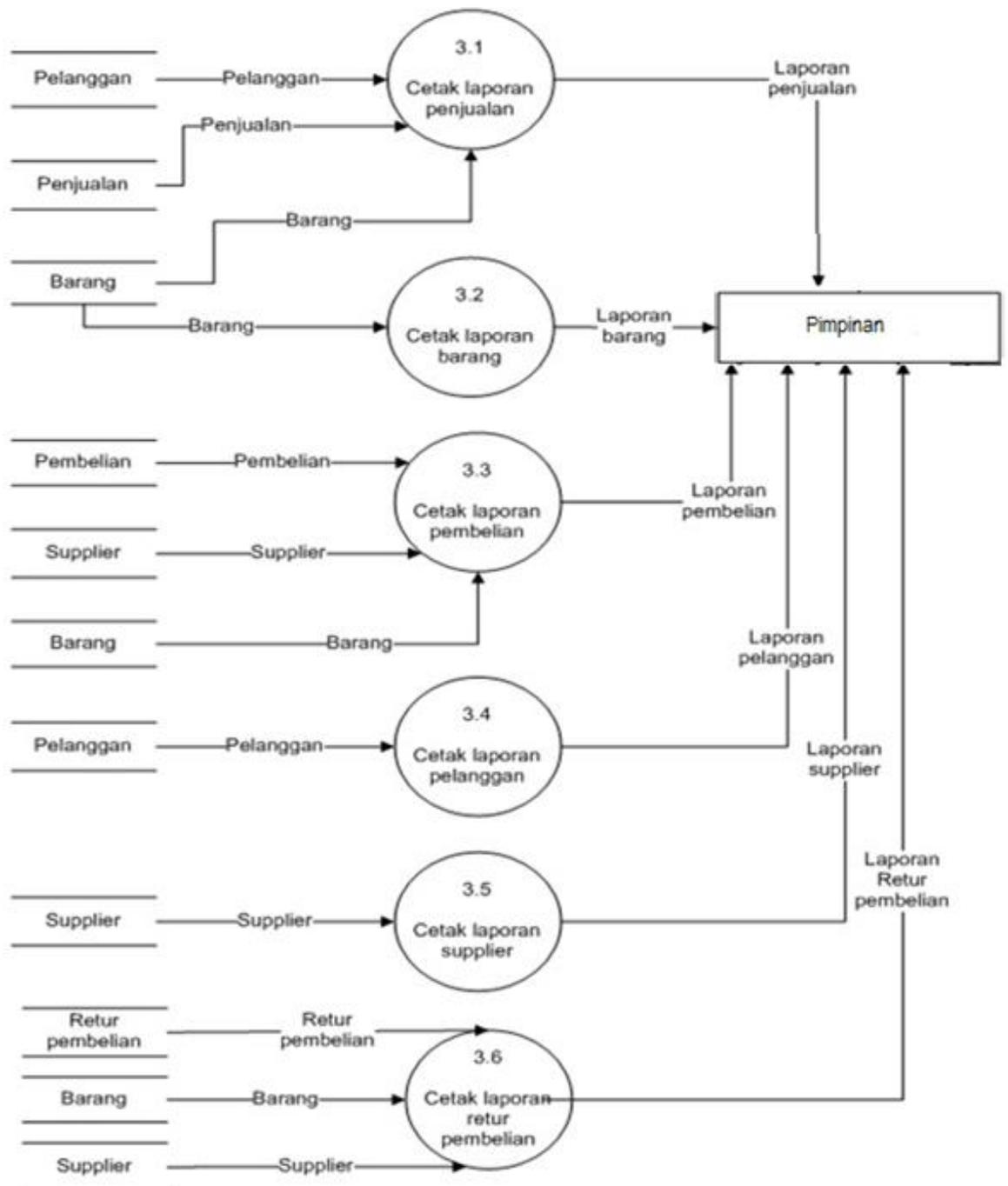
DFD Level 0 Proses Penjualan, Pembelian



DFD Level 1 Proses Transaksi Penjualan dan Pembelian



4.3.3 DFD Level 1 Proses Laporan



From Menu Utama



From Input Data Bahan

The screenshot shows a window titled "INPUT DATA BAHAN". It contains several input fields for material data:

- Kode Bahan: H001
- Nama Bahan: Kayu Jati
- Ukuran: 2 x 4
- Harga Bahan: 900000
- Stock: 27

Below the input fields is a table with the following data:

Kode Bahan	Nama Bahan	Ukuran	Harga Bahan	Stock
H001	Kayu Jati	2 x 4	900000	27
H002	Kayu Mahoni	1 x 4	700000	13
H003	Kayu Sonok...	2 x 2	850000	19
H004	Kayu Akasia	2 x 5	750000	10
H005	Kayu Tremb...	2 x 3	800000	9

At the bottom of the window are five buttons: "Simpan", "Hapus", "Ubah", "Bersih", and "Menu".

From Input Data Barang

INPUT DATA BARANG

Kode Barang: Nama Bahan:

Kode Bahan: Stock:

Nama Barang: Sisa Stock:

Harga Barang:

Kode Barang	Kode Bahan	Nama Barang	Harga Barang
B001	H001	Almari	1000000
B002	H001	Meja Belajar	500000
B003	H001	Kursi Tamu	300000
B004	H007	Pintu	700000
B005	H003	Tempat Tidur	800000

Bersih Simpan Hapus Ubah Menu

From Input Data Supplier

INPUT DATA SUPPLIER

Kode Supplier:

Nama Supplier:

Alamat:

No HP:

Kode Supplier	Nama Supplier	Alamat	No Hp
S001	Fahmi	Getasan	87654345789
S002	Anwar	Salatiga	91765345678
S003	Jepri	Ungaran	81765234612
S004	Arip	Solo	8765498012

Simpan Hapus Ubah Bersih Menu

From Input Data Pelanggan

INPUT DATA PELANGGAN

Kode Pelanggan:

Nama Pelanggan:

Alamat:

No HP:

kode Pelang...	Nama Pelan...	Alamat	No Hp
P001	Joko	Ungaran	0899923456...
P002	Erwin	Bergas	0876573214...
P003	Marno	Samban	0856785431...
P004	Rama	Semarang	09876254388
P005	Ivan	Ungaran	08976123986

Buttons:

Gambar 4.91 From Input Data Pelanggan

From Proses Pembelian

FROM TRANSAKSI PEMBELIAN

No Beli: Kode Supplier:

Tanggal Transaksi: Nama Supplier:

Kode Bahan: Stock:

Nama Bahan: Stock Akhir:

Harga Bahan:

Jumlah Bahan: Total:

Sub Total: Total Semuanya:

Buttons:

No Beli	Tgl Pembe...	Kode Supp...	Nama Sup...	Kode Bahan	Nama Bah...	Harga Bah...	Jumlah Ba...	Total	Stock
B001	2015-02-04	S001	Fahmi	H002	Kayu Mahoni	700000	6	4200000	40
B001	2015-02-04	S001	Fahmi	H003	Kayu Sono...	850000	10	8500000	34

From Proses Penjualan

FROM TRANSAKSI PENJUALAN

No Jual: Kode Barang:

Tanggal Transaksi: Nama Barang:

Kode Pelanggan: Harga Barang: Total Sementara:

Nama Pelanggan: Jumlah Barang: Total Semuanya:

Total:

No Jual	Tgl Transaksi	Kode Pelan...	Nama Pelan...	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah Bara...	Harga Barang	Total
J001	2015-02-26	P001	Joko	B001	Almari	2	1000000	2000000
J001	2015-02-26	P001	Joko	B002	Meja Belajar	2	500000	1000000
J001	2015-02-26	P001	Joko	B003	Kursi Tamu	3	300000	900000

From Retur Pembelian

FROM RETUR PEMBELIAN

No Retur: Kode Bahan: Kode Supplier:

Tanggal Retur: Nama Bahan: Nama Supplier:

No beli: Harga Bahan: Stock:

Tgl Pembelian: Jumlah Bahan: Stock Akhir: Status:

Total: Total Kembali:

Total Kembali Semuanya:

No Retur	Tgl Retur	No Beli	Tgl Pembelian	Kode Supplier	Nama Suppl.	Kode Bahan	Nama Bahan	Harga Bahan	Jumlah Bahan	Total	Stock	Status
R001	2015-02-26	B001	2015-02-26	S001	Fahmi	H001	Kayu Jati	900000	2	1800000	27	Uang_Kemb...
R001	2015-02-26	B001	2015-02-26	Fahmi	Fahmi	H002	Kayu Mahoni	700000	3	2100000	31	Uang_Kemb...

From Laporan Pembelian

LAPORAN PEMBELIAN

Periode Ke Print Menu

No Beli	Tgl Pemb...	Kode Sup...	Nama Sup...	Kode Bahan	Nama Ba...	Harga Bah...	Jumlah B...	Total	Stock
B001	2015-02-04	S001	Fahmi	H002	Kayu Mah...	700000	6	4200000	40
B001	2015-02-04	S001	Fahmi	H003	Kayu Son...	850000	10	8500000	34

From Laporan Penjualan

LAPORAN PENJUALAN HARIAN

Tanggal Menu Print

No Jual	Tgl Transaksi	Kode Pelang...	Nama Pelan...	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah Bara...	Harga Barang	Total
J001	2015-02-26	P001	Joko	B001	Almari	3	1000000	3000000
J001	2015-02-26	P001	Joko	B002	Meja Belajar	4	500000	2000000

From Laporan Retur Pembelian

LAPORAN RETUR PEMBELIAN

Periode Ke Print Menu

No Retur	Tgl Retur	No Beli	Tgl Pembel...	Kode Suppl...	Nama Sup...	Kode Bahan	Nama Bahan	Harga Bahan	Jumlah Ba...	Total	Stock
R001	2015-02-26	B001	2015-02-26	S001	Fahmi	H001	Kayu Jati	900000	2	1800000	27
R001	2015-02-26	B001	2015-02-26	Fahmi	Fahmi	H002	Kayu Mahoni	700000	3	2100000	31

Nota Penjualan

MEUBEL PURI MANDIRI			
Jl. Ngobo Wringin Putih Bergas Kab. Semarang			
Telp. 081542339029			
No Jual J001			
Tanggal 2/26/15 12:00			
Nama Joko			
Nama Barang	Jumlah	Harga	Total
Almari	3	1000000	3000000
Meja Belajar	4	500000	2000000
Total			5000000

Nota Pembelian

MEUBEL PURI MANDIRI			
Jl. Ngobo Wringin Putih Bergas Kab. Semarang			
Telp. 081542339029			
No Beli B001			
Tanggal 3/13/15 12:00			
Nama Fahmi			
Nama Bahan	Harga	Jumlah	Total
Kayu Jati	900000	3	2700000
Kayu Mahoni	700000	9	6300000
Total			9000000

Nota Retur Pembelian

MEUBEL PURI MANDIRI			
Jl. Ngobo Wringin Putih Bergas Kab. Semarang			
Telp. 081542339029			
No Retur	R001		
Tanggal Retur	2/26/15 12:		
Tanggal Beli	2015-02-26		
Nama	Fahmi		
Nama	Harga	Jumlah	Total
Kayu Jati	900000	2	1800000
Kayu Jati	900000	2	1800000
Total			3600000

Laporan Pembelian

Laporan Pembelian									
Periode		2015-02-04			Ke		2015-02-26		
No Beli	Tanggal Pembelian	Kode Supplier	Nama Supplier	Kode Bahan	Nama Bahan	Harga Bahan	Jumlah Bahan	Total	Stock
B001	04/02/15 0:	S001	Fahmi	H002	Kayu	700000	6	420000	40

Laporan Penjualan

MEUBEL PURI MANDIRI					
JI. Ngobo Wringin Putih Bergas Kab. Semarang					
Telp. 081542339029					
2015-02-26					
Tagnggal	Nama	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Barang	Tota;
2/26/15 12:	Joko	Almari	3	1000000	3000000
2/26/15 12:	Joko	Meja Belajar	4	500000	2000000
				Total	5000000

Laporan Retur Pembelian

Laporan Retur Pembelian										
Periode		2015-02-26			Ke		2015-02-26			
No Retur	Tgl Retur	No Beli Pembelian	Tgl Pembelian	Kode Supplier	Nama Supplier	Kode Bahan	Nama Bahan	Harga Bahan	Jumlah Total Stock	Status
R001	26/02/1	B001	2015-02-26	S001	Fahmi	H001	Kayu	900000 2	1800 27	Uang_
R001	26/02/1	B001	2015-02-26	Fahmi	Fahmi	H002	Kayu	700000 3	2100 31	Uang_

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis sistem informasi penjualan mebel pada Usaha Dagang Puri Mandiri maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Sistem yang terkomputerisasi dapat meningkatkan pelayanan penjualan semakin baik dalam hal pendataan, penjualan, pembelian dan laporan.
2. Kesalahan dalam pendataan, pencarian data, penjualan, pembelian pada sistem yang lama dapat dikurangi dengan sistem yang baru dan dilengkapi dengan program yang dapat mengolah data secara efisien.

SARAN

Dari kesimpulan tersebut adapun saran-saran yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Dengan diterapkannya sistem informasi penjualan pakaian pada Usaha Dagang Puri Mandiri ini maka diperlukan pelatihan (Training) yang berhubungan dengan ilmu komputer guna mendukung operasional komputerisasi sistem.

Pengembangan sistem informasi penjualan pakaian pada Usaha Dagang Puri Mandiri berupa hak akses bagi masing-masing pengguna diperlukan untuk menghasilkan sistem informasi yang lebih baik.